

DARI SURAU KE SEKOLAH MODERN, PERAN MUHAMMADIYAH DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN INDONESIA

Isnaini Rahmawati

MAHASISWI SEKOLAH IDIOLOGI MUHAMMADIYAH PWM DIY-UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejarah bangsa Indonesia tidak bisa dilepaskan dari kiprah organisasi-organisasi Islam yang ikut membangun fondasi pendidikan dan kebudayaan. Di antara organisasi itu, Muhammadiyah menempati posisi istimewa. Sejak didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta, Muhammadiyah membawa semangat tajdid (pembaruan) yang menekankan pentingnya menggabungkan nilai agama dengan ilmu pengetahuan modern.

Di masa itu, pendidikan Islam masih banyak berpusat di surau dan pesantren tradisional. Kehadiran sekolah Muhammadiyah yang mengajarkan agama sekaligus ilmu umum merupakan terobosan berani dan revolusioner. Kini, lebih dari seratus tahun kemudian, Muhammadiyah menjelma menjadi salah satu organisasi dengan jaringan pendidikan terbesar di Indonesia, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perjalanan sejarah Muhammadiyah dalam membangun pendidikan di Indonesia?
2. Apa peran Muhammadiyah dalam pendidikan di era kontemporer?
3. Bagaimana refleksi peran Muhammadiyah di masa depan dalam menghadapi tantangan global?

TujuanPenulisan

Artikel ini bertujuan untuk merefleksikan peran Muhammadiyah dalam transformasi pendidikan, mulai dari sejarah berdirinya, peran masa kini, hingga proyeksi masa depan. Dengan demikian, pembaca dapat memahami kontribusi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan yang berorientasi pada peradaban.

METODE

Artikel ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan reflektif-historis. Sumber data diambil dari literatur sejarah Muhammadiyah, dokumen resmi, serta pandangan tokoh Muhammadiyah kontemporer. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis untuk melihat kesinambungan dan tantangan Muhammadiyah dari masa lalu, kini, hingga masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Muhammadiyah dalam Sejarah

Sejak berdiri tahun 1912, Muhammadiyah menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana dakwah dan pencerahan umat. Sekolah-sekolah Muhammadiyah pada awal abad ke-20 sudah menerapkan metode modern, memadukan ilmu agama dengan ilmu umum. Hal ini menjadi terobosan penting yang membedakan Muhammadiyah dari pendidikan tradisional berbasis surau.

2. Muhammadiyah Masa Kini

Saat ini, Muhammadiyah mengelola lebih dari 4.500 sekolah dan ratusan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan Muhammadiyah telah melahirkan banyak intelektual, ulama, politisi, dan profesional yang berperan penting dalam pembangunan bangsa. Perguruan tinggi Muhammadiyah juga berkembang pesat, seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Malang, dan Surakarta yang berkontribusi dalam riset dan inovasi bahkan saat ini bermunculan Universitas Muhammadiyah di beberapa Negara lain.

3. Muhammadiyah Masa Depan

Di masa depan, Muhammadiyah diproyeksikan tetap menjadi garda terdepan dalam pembangunan pendidikan. Namun, Muhammadiyah harus mampu menjawab tantangan globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta perubahan sosial budaya. Pendidikan Muhammadiyah perlu bertransformasi lebih jauh, tidak hanya dalam menyediakan akses pendidikan, ekonomi maupun dalam bidang social, akan tetapi juga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat global.

4. Tantangan Muhammadiyah ke Depan

Beberapa tantangan yang dihadapi Muhammadiyah di masa depan antara lain:

- 1) Globalisasi dan persaingan internasional tidak hanya dalam dunia pendidikan akan tetapi lebih luas lagi yaitu diberbagai bidang.
- 2) Perkembangan Teknologi digital yang semakin pesat, menjadi tantangan bagaimana Muhammadiyah mengambil peran disana agar Muhammadiyah dapat terus bisa diterima oleh semua kalangan.
- 3) Tantangan ideologi dan nilai-nilai keislaman di tengah arus sekularisasi.
- 4) Kebutuhan mencetak kader yang berintegritas, berilmu, dan berjiwa sosial serta amanah dalam mengemban tugas sebagai apapun dan dimanapun kita ditempatkan merupakan pondasi utama dalam mewujudkan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk itu, Muhammadiyah harus menguatkan kembali spirit tajdid, memperkuat riset dan inovasi, serta membangun jejaring internasional agar tetap relevan di masa depan.

SIMPULAN

Muhammadiyah telah membuktikan perannya sebagai pionir pendidikan modern di Indonesia. Dari pengajaran tradisional di surau, Muhammadiyah bertransformasi menjadi pelopor sekolah modern yang memadukan Islam dan ilmu pengetahuan. Di masa kini, Muhammadiyah tetap konsisten membangun peradaban bangsa melalui pendidikan, riset, dan kaderisasi. Masa depan Muhammadiyah akan ditentukan oleh kemampuannya dalam menjawab tantangan global, teknologi, dan nilai-nilai keIslaman. Dengan semangat Islam berkemajuan, Muhammadiyah berpotensi menjadi kekuatan pendidikan dan peradaban yang lebih besar, baik di tingkat nasional maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

Nashir, Haedar. (2010). *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

PP Muhammadiyah. (2015). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Suara Muhammadiyah. (2012). *100 Tahun Muhammadiyah: Mencerahkan Kehidupan Bangsa*. Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi.

Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosda Karya